

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN STRATEGIS  
KEDUNGSAPUR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AHMAD HAQQI AZIZY  
NIM. 14810122**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN STRATEGIS  
KEDUNGSAPUR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AHMAD HAQOI AZIZY**

**NIM. 14810119**

**PEMBIMBING:**

**Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Si.**

**NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1815.20/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN STRATEGIS KEDUNGSAPUR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Haqqi Azizy  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810122  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Mei 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Miftakhul Choiri, S.Sos.i., M.Si.  
NIP. 19821009 201503 1 003

Penguji II

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200005 1 001

Yogyakarta, 16 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Haqqi Azizy

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Haqqi Azizy

NIM : 14810122

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016”**

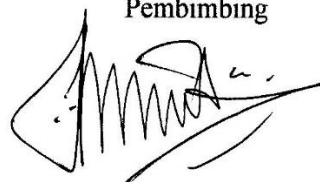
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Pembimbing



**Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Haqqi Azizy

NIM : 14810122

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Penyusun



Ahmad Haqqi Azizy

NIM. 14810122

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Haqqi Azizy  
NIM : 14810122  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 3 Mei 2018

Yang menyatakan



(Ahmad Haqqi Azizy)

**MOTTO**

**'Layaknya Cahaya'**

*“Guru menerangi hidup kita dengan bekal ilmu yang tak akan lekang oleh waktu”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibunda dan ayahanda  
tercinta, serta adik-adiku tersayang

Tak lupa almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ain	'	koma terbalik di atas
ف	Gain	g	Ge
	Fā'	f	Ef
	Qāf	q	Qi

ق	Kāf	k	Ka
ك	Lām	l	El
ل	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
م	Waw	w	W
و	Hā'	h	Ha
ه	Hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye
ي			

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ ◌	Fathah	Ditulis	A
◌ِ ◌	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ ◌	Ḍammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تتسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016**”.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Ibunda Muazizah dan Ayahanda Ahmad Baihaqi serta adik-adiku Naila Hayyuk Maulida, M. Himam Arfa Azzukhaili, dan Rifa Aisyatun Nuhla, tak lupa budhe Wiwik .. dan Mbak Wafirrotun Nuha sekeluarga.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.




5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan`
7. Semua sahabat-sahabat seperjuangan Abdul Rohman Ma'ruf, Kengkeng Febriadi, Abid Husaini Abror, Fildan Aris Rozaki, dan Ahmad Rifa'i yang telah berjuang bersama dari awal semester baik dalam suka maupun duka.
8. Teman-teman KKN ke-93, Sihab, Edwin, Risha, Gendys, Kak Nisa, Tia, Umda, dan Tika yang telah bersama-sama saling support untuk melalui suka duka bersama selama 2 bulan untuk mengabdikan kepada masyarakat.
9. Temen-teman ES C 2014 yang telah saling support dalam perkuliahan.
10. Semua keluarga pengasuh, asatidz, santri putra-putri PP. Ulul Albab Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 3 Mei 2018

Penyusun



Ahmad Haqqi Azizy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Telaah Pustaka .....	15
B. Landasan Teori .....	22
1. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2. Pembangunan Ekonomi Daerah .....	25
3. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam .....	26
4. Ketimpangan Pembangunan Wilayah .....	28
5. Teori-teori Ketimpangan Pembangunan .....	29
a. Teori Myrdal (Dampak Balik dan Dampak Sebar) .....	30
b. Teori Kuznet (Kurva U Terbalik) .....	31
c. Teori Pusat Pertumbuhan .....	33
d. Teori Model Pertumbuhan Neo-Klasik .....	34
e. Teori Endogen .....	35
6. PDRB per kapita .....	36
7. Investasi .....	38
8. Aglomerasi .....	39
9. Indeks Pembangunan Manusia .....	41
C. Kerangka Pemikiran .....	43
D. Pengembangan Hipotesis .....	43
1. Hubungan antara PDRB per Kapita dan Ketimpangan	

Pembangunan .....	43
2. Hubungan antara Investasi dengan Ketimpangan Pembangunan.....	44
3. Hubungan antara Aglomerasi dan Ketimpangan Pembangunan .....	45
4. Hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pembangunan .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	48
B. Sumber dan Jenis Data .....	48
C. Metode Pengumpulan Data .....	49
D. Definisi Operasional Variabel .....	49
1. Ketimpangan Pembangunan .....	49
2. PDRB per Kapita .....	50
3. Investasi .....	51
4. Aglomerasi.....	51
5. Indeks Pembangunan Manusia .....	52
E. Metode Analisis Data .....	53
1. Analisis Regresi Data Panel .....	54
a. <i>Common Effect</i> .....	55
b. <i>Fixed Effect</i> .....	56
c. <i>Random Effect</i> .....	56
2. Pemilihan Model Regresi .....	56
a. Uji <i>Chow</i> .....	57
b. Uji <i>Hausman</i> .....	57
3. Uji Statistik .....	58
a. Koefisien Determinasi (R-square).....	58
b. Uji F-statistik.....	59
c. Uji t-statistik.....	59
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	61
1. Gambaran Umum dan Kondisi Geografis.....	61
2. Ketimpangan Pembangunan.....	62
3. PDRB per Kapita .....	63
4. Investasi.....	64
5. Aglomerasi .....	65
6. Indeks Pembangunan Manusia.....	66
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	67
C. Analisis Regresi Data Panel .....	70
1. Uji Spesifikasi Model.....	70
a. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	70
b. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	71
2. Regresi Data Panel .....	71
a. Konstanta .....	72
b. Koefisien Regresi PDRB per Kapita.....	73
c. Koefisien Regresi Investasi.....	73
d. Koefisien Regresi Aglomerasi .....	74
e. Koefisien Regresi Indeks Pembangunan Manusia.....	74

D. Pengujian Hipotesis .....	74
1. Uji F.....	74
2. Uji t.....	75
3. Koefisien Determinasi .....	77
E. Pembahasan .....	77
1. Pengaruh PDRB per Kapita terhadap Ketimpangan Pembangunan .	77
2. Pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Pembangunan .....	79
3. Pengaruh Aglomerasi terhadap Ketimpangan Pembangunan .....	81
4. Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pembangunan .....	83
5. Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Hasil Penelitian .....	85
6. Dampak Ketimpangan Terhadap Sosial dan Islam.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan .....	93
C. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kawasan KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016.....	4
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	19
<b>Tabel 4.1</b> Laju Pertumbuhan Penduduk .....	61
<b>Tabel 4.2</b> Investasi Kabupaten dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR .....	65
<b>Tabel 4.3</b> Aglomerasi Kabupaten dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR .....	66
<b>Tabel 4.4</b> IPM Kabupaten dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR .....	67
<b>Tabel 4.5</b> Data Statistik Deskriptif .....	68
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji <i>Chow</i> .....	70
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	71
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	72
<b>Tabel 4.9</b> Banyaknya Perusahaan Industri Besar Kabupaten dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 Kawasan KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016.....	5
<b>Gambar 1.2</b> PDRB per kapita atas dasar harga konstan tahun 2010 Kawasan KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016 .....	6
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Teori .....	29
<b>Gambar 2.2</b> Kurva U Terbalik.....	32
<b>Gambar 2.3</b> Kurva Hipotesa Neo-klasik.....	35
<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Pemikiran Penelitian .....	43
<b>Gambar 4.1</b> Indeks Williamson Kabupaten Dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR .....	62
<b>Gambar 4.2</b> PDRB per kapita Kabupaten dan Kota di Kawasan Strategis KEDUNGSAPUR .....	64
<b>Gambar 4.3</b> PDRB per Kapita dan Indeks Williamson KEDUNGSAPUR Tahun 2010-2016 .....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1: Data Penelitian</b> .....	91
<b>Lampiran 2: Realisasi PMDN dan PMA</b> .....	93
<b>Lampiran 3: Hasil Model <i>Common Effect</i></b> .....	94
<b>Lampiran 4: Hasil Model <i>Fixed Effect</i></b> .....	95
<b>Lampiran 5: Hasil Model <i>Random Effect</i></b> .....	96
<b>Lampiran 6: Hasil Uji <i>Chow</i></b> .....	97
<b>Lampiran 7: Hasil Uji <i>Hausman</i></b> .....	98
<b>Lampiran 8: Hasil Statistik Deskriptif</b> .....	101
<b>Lampiran 9: Perbandingan PDRB per kapita KEDUNGSAPUR dengan Indeks Williamson</b> .....	101
<b>Lampiran 10: Hasil Perhitungan Indeks Williamson per Kabupaten dan Kota serta Indeks Williamson KEDUNGSAPUR...</b>	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Setiap daerah memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya, salah satu untuk merealisasikannya adalah dengan pembangunan ekonomi yang baik. Tetapi, dengan terdapat perbedaan beberapa aspek seperti PDRB per kapita, investasi, tingkat aglomerasi, dan tingkat IPM akan menjadi penyebab terjadinya ketimpangan antar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan pada kabupaten dan kota di wilayah strategis KEDUNGSAPUR (Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang (Ungaran), Kota Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Grobogan (Purwodadi)) pada tahun 2010-2016.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan data skunder berupa *time series* 2010-2016 dan *cross section* 5 kabupaten dan kota. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis *fixed effect model* dengan bantuan program Eviews 8. Secara simultan variabel PDRB perkapita, investasi, aglomerasi, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Secara parsial variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan, sedangkan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan. Sementara, Aglomerasi dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Hipotesis Kuznet berlaku pada wilayah ini.

**Kata kunci :** ketimpangan pembangunan, PDRB per kapita, investasi, aglomerasi, IPM, hipotesis Kuznet

## ABSTRACT

Each region has a goal to improve the welfare and standard of living of its people, one to realize it is with good economic development. However, with differences in some aspects such as per capita GRDP, investment, agglomeration rate, and HDI level will be the cause of regional inequality. This study aims to analyze what factors affect the inequality of development in regency and cities in strategic areas KEDUNGSAPUR (Kendal Regency, Demak Regency, Semarang Regency (Ungaran), Semarang City, Salatiga City, Grobogan Regency (Purwodadi)) in 2010-2016.

This research is quantitative research, with secondary data in the form of *time series* 2010-2016 and *cross section* 5 districts and cities. The analytical method used in this study used the regression of *fixed effect model* analysis panel data with the help of Eviews program 8. Simultaneously, per capita GRDP, investment, agglomeration, and HDI have significant effect on development inequality. Partially PDRB per capita variables have a negative and significant impact on inequality, while investment has a negative effect is not significant on inequality. Meanwhile, Agglomerasi and IPM have positive and significant impact on development inequality. Kuznet hypothesis applies to this region.

**Keywords:** development inequality, per capita GRDP, investment, agglomeration, HDI, Kuznet hypothesis



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya, begitu juga Indonesia yang termasuk sebagai negara berkembang. Salah satu aspek untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan pembangunan ekonomi. Sukirno (2007: 3) menjelaskan bahwa istilah pembangunan ekonomi biasanya dihubungkan dengan perkembangan pada negara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai serangkaian usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga tersedianya infrastruktur yang lebih baik, perusahaan-perusahaan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi yang semakin meningkat.

Pembangunan ekonomi nasional sangat berkaitan dengan pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah, hubungan pemerintah dan masyarakat untuk mengelola sumberdaya yang tersedia pada daerah tersebut. Pemerintah dengan swasta akan membentuk suatu pola kemitraan dalam ekonomi sehingga menciptakan lapangan kerja dan merangsang kegiatan ekonomi pada wilayah tersebut. Maka, pemerintah daerah dan masyarakat dalam merancang dan membangun perekonomian daerah dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan melihat potensi sumberdaya tersedia (Arsyad, 2010: 374).



Sukirno (2007: 10) menyatakan bahwa, pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi ditambah dengan perubahan. Dengan begitu dapat diketahui bahwa, pertumbuhan ekonomi merupakan bagian atau indikator yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah dapat dilihat melalui PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atau laju pertumbuhan PDRB-nya. Pemerintah dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah salah satunya adalah dengan melalui peraturan perundang-undangan.

Ketimpangan merupakan aspek umum dalam kegiatan ekonomi pada suatu daerah. Ketimpangan merupakan hal sebuah aspek yang tidak dapat dihilangkan dalam pembangunan suatu daerah. Ketimpangan ini pada dasarnya timbul dikarenakan terdapat perbedaan dalam hal sumberdaya alam, ataupun perbedaan demografis antar wilayah. Sehingga mendorong proses pembangunan yang berbeda pada setiap wilayah tersebut. Salah satu dampak dari adanya ketimpangan adalah pada saat terjadinya ketimpangan akan memberikan dorongan kepada daerah yang terbelakang untuk ikut bersaing agar daerah tersebut tidak tertinggal dengan daerah lain (Sjafrizal, 2008: 104).

Pada negara berkembang campur tangan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya ketimpangan serta mempercepat pembangunan suatu wilayah yang diakibatkan mekanisme pasar. Campur tangan pemerintah, dapat berupa pembentukan sebuah intuisi yang bertugas sebagai sistem pengambil keputusan dan melahirkan aturan-aturan yang

menyangkut alokasi sumberdaya serta pemanfaatannya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arsyad, 2010: 380).

Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) melakukan Pembagian wilayah kedalam sebuah kawasan strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan wilayah. Setiap kawasan strategis memiliki satu daerah pusat sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi pada daerah sekitarnya. Selain itu juga, Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya alam, pengembangan ekonomi untuk pengembangan wilayah, mengintensifkan peluang investasi dan menciptakan iklim investasi yang kondusif, peningkatan prasarana penunjang ekonomi.

Kawasan strategis merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh yang penting terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Melalui PERDA Provinsi Jawa Tengah No. 21 Tahun 2003 *juncto* PERDA Provinsi Jawa Tengah No. 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2029, pemerintah daerah menetapkan daerah-daerah untuk dikelompokkan dalam kawasan strategis yang ditetapkan berdasarkan skala pandang nasional dan daerah atas dasar prioritas kebutuhan dan kegunaannya. Salah satu kawasan strategis di Provinsi Jawa Tengah adalah Kawasan KEDUNGSAPUR (Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang (Ungaran), Kota Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Grobogan (Purwodadi)).

Untuk mengukur tingkat pembangunan ekonomi, terdapat berbagai indikator yang dapat digunakan. Manfaat indikator-indikator tersebut adalah sebagai pembandingan tingkat pembangunan antar daerah sehingga dapat diketahui corak pembangunan pada suatu wilayah. Beberapa indikator-indikator tersebut adalah PDRB per kapita, investasi, aglomerasi dan IPM. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari peningkatan PDRB, sedangkan kinerja perekonomian suatu daerah dapat dilihat melalui laju PDRB daerah tersebut (Kuncoro, 2006: 127).

Tabel 1.1 PDRB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kawasan  
KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016 dalam Juta Rupiah

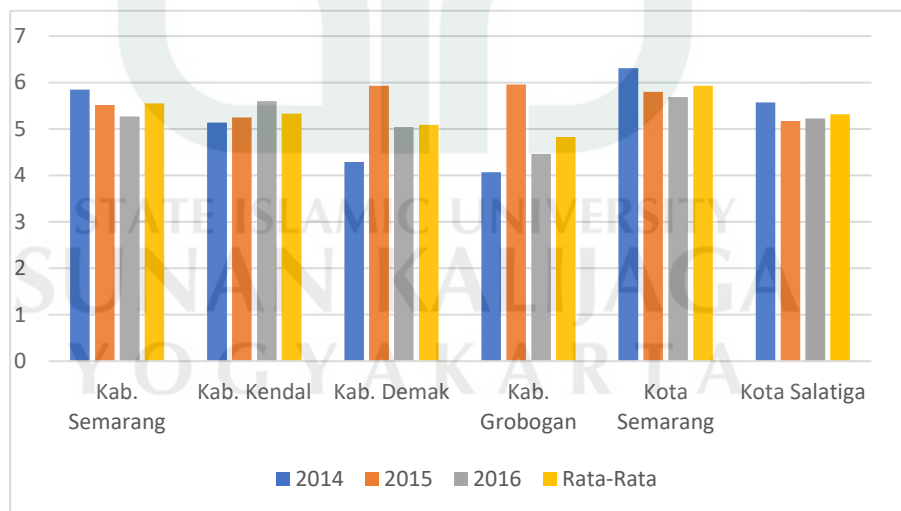
<b>Kab/Kota</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Kab. Semarang	27.264.112,96	28.769.677,95	30.286.380,79
Kab. Kendal	23.536.834,39	24.771.543,49	26.159.087,07
Kab. Demak	14.078.419,80	14.913.837,51	15.665.204,77
Kab. Grobogan	15.064.456,66	15.962.619,43	16.674.629,70
Kota Semarang	103.109.874,91	109.088.689,61	115.298.166,86
Kota Salatiga	7.378.042,82	7.759.181,62	8.164.810,21
Rata-Rata	31.738.623,59	33.544.258,27	35.374.713,23

Sumber: BPS Jateng 2017, data diolah

Bedasarkan tabel 1.1 terlihat adanya perbedaan yang sangat mencolok antara Kota Semarang dengan daerah lainnya. PDRB Kota Semarang menjadi satu-satunya kabupaten dan kota di kawasan KEDUNGSAPUR yang berada diatas rata-rata PDRB dalam kurun waktu

2014-2016, sedangkan kabupaten dan kota lainya masih berada dibawah rata-rata PDRB kawasan KEDUNGSAPUR. Kinerja perekonomian suatu daerah dapat dilihat melalui laju PDRB daerah tersebut.

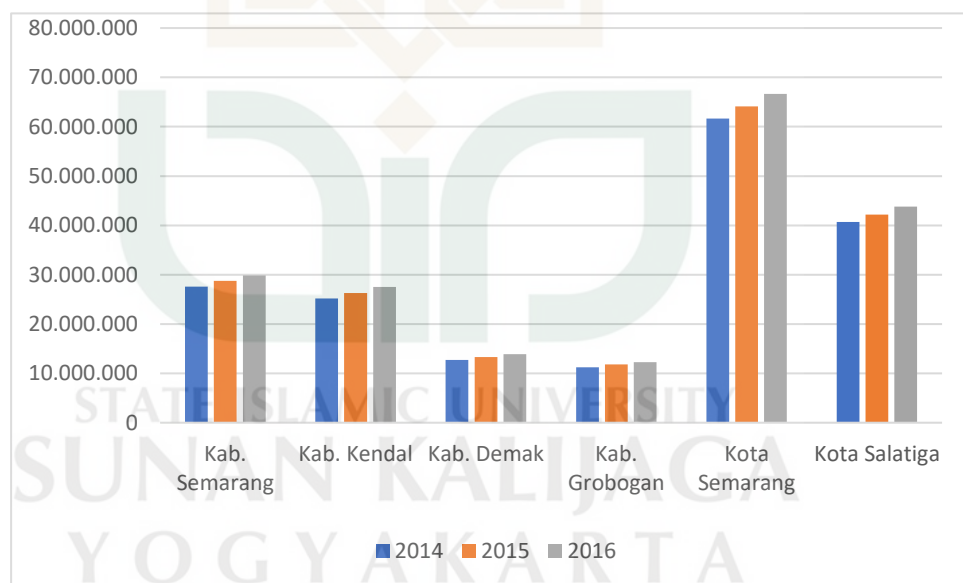
Bedasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB pada kabupaten dan kota di kawasan KEDUNGSAPUR dari tahun 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2015 kecuali pada Kabupaten Semarang yang terus mengalami penurunan, dan Kota Salatiga yang pada tahun 2014 sebesar 5,57 persen menurun pada tahun 2016 mnejadi sebesar 5,23 persen. Rata-rata laju pertumbuhan PDRB dari tahun 2014 hingga tahun 2016 yang paling tinggi adalah Kota Semarang sebesar 5,93 persen meski mengalami tren penurunan, sedangkan rata-rata laju PDRB paling rendah adalah Kabupaten Grobogan sebesar 4,83 persen.



Sumber: BPS Jateng 2017, data diolah

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kawasan KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016 dalam Persen

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dengan mengurangi tingkat ketimpangan yang terjadi di wilayah tersebut. Sukirno menjelaskan meningkatnya pertumbuhan ekonomi belum tentu dapat meningkatkan kesejahteraan, karena pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dalam wilayah tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan perkapita bagi masyarakat (Sukirno, 2007: 14). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pada suatu wilayah dapat dilihat melalui PDRB per kapita.



Sumber: BPS Jateng 2017, data diolah

Gambar 1.2 PDRB Per Kapita atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010

Kawasan KEDUNGSAPUR Tahun 2014-2016 dalam Juta Rupiah

Bedasarkan gambar 1.2 menunjukkan PDRB per kapita pada tiap kabupaten dan kota di kawasan KEDUNGSAPUR menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat



mencolok antara PDRB per kapita Kota Semarang dengan PDRB per kapita Kabupaten dan Kota pada wilayah yang lainnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat ketimpangan pendapatan regional pada wilayah KEDUNGSAPUR dengan terjadinya perbedaan PDRB per kapita yang mencolok, dengan Kota Semarang dan Kota Salatiga sebagai wilayah yang memiliki PDRB per kapita paling tinggi dan wilayah lainnya jauh lebih rendah dari keduanya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Yuki Angelia (2010), Ida A., Made Kembar, dan Wayan S. (2014) dan Nita Tri Hartini (2017) diperoleh hasil bahwa PDRB per kapita menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan yang dihitung dengan Indeks Williamson.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan pembangunan pada suatu wilayah. Myrdal mengemukakan teori yang menyatakan bahwa, ketimpangan yang terjadi pada suatu wilayah disebabkan oleh dampak balik (*backwash effect*) yang lebih tinggi daripada dampak sebar (*spread effect*). Investasi atau perpindahan modal merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan dampak sebar, dengan begitu akan berdampak pada ketimpangan yang terjadi antara wilayah satu dengan wilayah lain (Jhingan, 2014: 212).

Harrod-Domar menjelaskan bahwa pembentukan modal atau investasi adalah faktor yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tetapi, kurangnya investasi pada suatu wilayah membuat pendapatan per kapita masyarakat rendah karena tidak adanya kegiatan

ekonomi yang produktif. Investasi yang terpusat kepada satu wilayah saja akan menyebabkan ketimpangan, karena akan menyebabkan wilayah disekitarnya tidak dapat menarik investasi (Arsyad, 2010: 184).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Sari Islami dan Nugroho (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan wilayah di Jawa Timur menyatakan bahwa, investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Penelitian lainya yang dilakukan oleh Yuki Angelia (2010) dan Nita Tri Hartini (2017) menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh negatif terhadap ketimpangan.

Wilayah yang menjadi pusat ekonomi dan berkembangnya ekonomi dengan lalu lintas perdagangan dan permintaan yang tinggi akan menarik investasi. Tetapi, Konsentrasi kegiatan ekonomi yang cukup tinggi pada satu wilayah tertentu saja akan mempengaruhi ketimpangan pembangunan antar wilayah (Sjafrizal, 2008: 111). Konsentrasi kegiatan ekonomi ini digambarkan oleh aglomerasi. Aglomerasi akan menimbulkan penghematan skala (*economic scale*), yaitu penghematan produksi internal jika skala produksinya ditingkatkan. Industri akan cenderung melakukan pola pemusatan pada daerah yang mempunyai potensi besar baik dalam hal akses yang cepat dengan menawarkan kelebihan dalam memperoleh pendapatan yang tinggi, menarik investasi dan perkembangan teknologi dimana semua hal tersebut ditawarkan oleh daerah perkotaan. Maka, dengan begitu banyak industri yang lebih tertarik di daerah perkotaan.

Aglomerasi yang terpusat pada suatu daerah menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Aglomerasi akan mendorong pembangunan daerah melalui peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan yang akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Akan tetapi, bagi daerah yang memiliki aglomerasi rendah akan membuat daerah tersebut semakin tertinggal karena lambatnya pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian yang dilakukan Yeniwati (2013) tentang analisis ketimpangan ekonomi di Provinsi Sumatera, menyatakan bahwa aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Yuki Angelia (2010) dan Rahmawaty (2014) menunjukkan hasil yang sama.

Ketimpangan antar wilayah juga dapat timbul ketika IPM antar wilayah atau daerah berbeda-beda. Perhitungan IPM diperoleh dari tiga indikator, yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, dan standar kehidupan, dimana indikator-indikator tersebut berkaitan satu sama lain. Dumairy menjelaskan bahwa IPM memiliki pengaruh terhadap ketimpangan wilayah yang disebabkan oleh kualitas pembangunan manusia pada suatu daerah akan mempengaruhi produktivitas penduduk (Fitrahsari, 2018: 38).

Bedasarkan penelitian yang dilakukan Rama Nurhada (2016), jika IPM mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi akan berdampak terhadap penurunan ketimpangan pembangunan. Hal itu sesuai dengan teori

endogen mengenai *human capital* bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari keputusan para pelaku ekonomi yang berinvestasi dalam bidang pengetahuan (Arsyad, 2010: 91).

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang ketimpangan pembangunan di wilayah KEDUNGSAPUR di Jawa Tengah pada tahun 2011-2016, dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya, serta bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ketimpangan. Maka, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI KAWASAN STRATEGIS KEDUNGSAPUR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan diantaranya investasi, aglomerasi dan PDRB per kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDRB per kapita terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016?

2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016?
3. Bagaimana pengaruh aglomerasi terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas. Maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh variabel PDRB per kapita terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016.
2. Menganalisis pengaruh variabel investasi terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016.
3. Menganalisis pengaruh variabel aglomerasi terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016.

4. Menganalisis pengaruh variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat ketimpangan pada kawasan strategis KEDUNGSAPUR di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2016.

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi kepada:

1. Akademik:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan menambah khasanah keilmuan pada bidang ilmu ekonomi dan dapat melengkapi kajian ketimpangan wilayah dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambahan referensi yang berguna untuk menjadi rujukan penelitian berikutnya.

3. Pemerintah:

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang atau menentukan kebijakan dalam mengatasi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

4. Masyarakat:

Sebagai sarana informasi mengenai keadaan atau kondisi ketimpangan yang terjadi pada wilayah satrategis KEDUNGSAPUR serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.



Bagian awal adalah beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti skripsi memuat isi yang memuat lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir yang memuat referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Bab I: Pendahuluan

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai ketimpangan yang terjadi di Kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR, serta pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan pada Kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR Provinsi Jawa Tengah. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

#### Bab II: Landasan Teori

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait ketimpangan pembangunan serta penelitian yang memiliki relevansi topik dengan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori ketimpangan pembangunan, serta variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas pula mengenai hipotesis penelitian.

#### Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya yang akan digunakan oleh penulis.

#### Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan model regresi data panel, serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

#### Bab V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian, berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian, dan saran-saran demi terciptanya kesempurnaan hasil peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar ketimpangan pembangunan yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketimpangan pada kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR selama tahun 2010 hingga 2016. Ketimpangan pembangunan dalam penelitian ini, diindikasikan dengan Indeks Williamson. Berdasarkan analisis hasil yang dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan model terpilih adalah *fixed effect*, bahwa pengaruh variabel PDRB per kapita, investasi, aglomerasi, dan IPM terhadap variabel ketimpangan pembangunan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB per kapita berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap ketimpangan pembangunan pada kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR tahun 2010-2016. Hal ini sesuai dengan Hipotesa Neo-klasik dan Hipotesis Kuznet, dimana pada awal proses pembangunan terdapat hubungan positif antara kesenjangan pendapatan perkapita dengan indeks ketimpangan pada awal proses pembangunan, tetapi selama tahapan lebih lanjut pembangunan, kesenjangan distribusi pendapatan akan berangsur-angsur turun.

2. Variabel investasi tidak berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap ketimpangan pembangunan pada kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR tahun 2010-2016. Hubungan negatif investasi terhadap ketimpangan pembangunan sesuai dengan teori Myrdal mengenai dampak balik (*backwash effect*) yang lebih kuat dari dampak sebar (*spread effect*) sehingga perpindahan modal dan motif laba akan mendorong berkembangnya pembangunan, yang hanya terpusat pada wilayah-wilayah yang memiliki harapan laba tinggi, sementara wilayah-wilayah lainnya akan terlantar karena kekurangan modal.
3. Variabel aglomerasi berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap ketimpangan pembangunan pada kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR tahun 2010-2016. Berdasarkan teori pusat pertumbuhan (*Growth Poles Theory*) yang menyatakan konsentrasi kegiatan ekonomi akan terjadi pada daerah tertentu yang memiliki keuntungan lokasi. Sehingga, bagi daerah lain yang memiliki konsentrasi kegiatan produksi rendah akan mendorong pengangguran dan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat setempat.
4. Variabel IPM berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap ketimpangan pembangunan pada kabupaten dan kota di kawasan strategis KEDUNGSAPUR tahun 2010-2016. Salah satu dampak demografis dari adanya aglomerasi adalah sumber daya manusia dengan kualitas yang lebih baik cenderung terkonsentrasi pada

daerah terdapat pertumbuhan atau kegiatan ekonomi, sebaliknya kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas pada daerah lain akan menyebabkan sulit berkembangnya industri pada daerah lain.

## **B. Keterbatasan**

Pada penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan antaralain, priode tahun penelitian yang relatif singkat dikarenakan dalam publikasi BPS, perhitungan variabel IPM menggunakan metode yang baru dan data yang tersedia hanya tahun 2010-2016. Selain itu, data realisasi investasi pada kabupaten dan kota yang timpang, sehingga sulit dalam pengolahannya. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas hanya melihat pengaruh PDRB per kapita, investasi, aglomerasi, dan IPM terhadap ketimpangan pembangunan. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan. Oleh karena itu diperlukan studi lanjutan yang lebih luas dengan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.

## **C. Saran**

1. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa tingkat ketimpangan pembangunan pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2016 ketimpangan mulai menurun, sedangkan PDRB per kapita menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya. Dari data tersebut, hipotesa Kuznet mengenai kurva U terbalik terbukti pada penelitian ini untuk satu tahun saja, dengan begitu dibutuhkan penelitian lanjutan

untuk mengetahui apakah ketimpangan akan menurun pada tahun selanjutnya.

2. Pemerintah harus meningkatkan upaya-upaya demi meratanya investasi. Selain itu, pemerintah juga harus mengoptimalkan potensi daerah seperti Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Kendal agar dapat menarik minat investasi baik PMA maupun PMDN guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Persebaran perusahaan industri yang timpang antar daerah akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja, investasi dan produksi tidak maksimal pada daerah yang perusahaan industrinya masih sedikit. Diperlukannya peran pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengarahkan perkembangan lokasi industri.
4. Meskipun secara keseluruhan pada setiap daerah berada pada kategori IPM tinggi, akan tetapi sektor industri yang tidak memadai dalam penyerapan tenaga kerja akan membuat sumber daya manusia yang berkualitas akan berkumpul pada daerah terdapat pertumbuhan atau kegiatan ekonomi. Maka diperlukannya suatu regulasi untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan kawasan industri baru pada daerah-daerah yang kurang dalam penyerapan tenaga kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Yuki. (2010). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 1995-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. (2010). *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asih, Widi. (2015). *Analisis Ketimpangan Dalam Pembangunan Ekonomi Antar Kecamatan Di Kabupaten Cilacap Tahun 2004-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2017). *Berita Resmi Statistik Indonesia*. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah 2016*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2016*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Bonet, Jaime. (2006). Fiscal Decentralization and Regional Income Disparities: Evidence from The Colombian. *The Annals of Regional Science*. Volume 40.
- Danawati, Sri, dkk. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten dan kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 05, Nomor 07.
- Hartini, N. Tri. (2017). /Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 6, Nomor 6.
- Islami, Fitrah Sari dan Nugroho. (2018). Aktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Timur Indonesia. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, Volume 33, Nomor 1, Januari 2018.
- Jhingan, M.L..(2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.



- Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Ekonomi Pembangunan: teori, masalah, dan kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad dan Sutarno. (2003). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Banyumas Tahun 1993-2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8, Nomor 2.
- Kuncoro, Mudrajad. (2002). *Analisis Spasial dan Regional Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mopanga, Herwin. (2011). Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Trikonomika*, Volume 10, Nomor 1, Juni 2011, ISSN 1411-514X.
- MPI. (2016). Semarang, 1 dari 10 Kota Potensial Tujuan Investasi, 2016. <http://mpi-update.com/semarang-1-dari-10-kota-potensial-tujuan-investasi-versi-mpi/>
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Rudi, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhada, Rama, dkk. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Volume 1, Nomor 4.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. (2010). Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2010 yang mengatur tentang otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan daerah. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010, No. 6. Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. (2010). Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2003 yang mengatur tentang otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan daerah. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003, No. 6. Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Pemerintah Indonesia. (2004). Undang-undang No. 32 Tahun 2004 yang mengatur tentang otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No. 4437. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Rahmawaty, Dinar. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Spasial Kabupaten dan kota di Provinsi Banten Tahun 2001-2013*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang: Badouse Media.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsul, Arifin. (2017). *Analisi Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Lampung di Tinjau dari Prespektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Tandelilin, Eduardus. (2014). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [www.tafsirq.com/11-hud/ayat-61](http://www.tafsirq.com/11-hud/ayat-61) di akses pada 26 April 2018.
- <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-7#tafsir-quraish-shihab> di akses pada 3 Mei 2018.